

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
REPUTASI KAP TERHADAP KETEPAT WAKTUAN PELAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023**



SKRIPSI

Oleh

Nama: Ayu Anggraeni

No. Mahasiswa : 21312164

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KAP TERHADAP KETEPAT
WAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Ayu Anggraeni

No. Mahasiswa: 21312164

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Mei 2025



Ayu Anggraeni

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi
KAP Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan
Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Ayu Anggraeni
No. Mahasiswa : 21312164
Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh,

Yogyakarta, 11 Mei 2025

Dosen Pembimbing

ttd

Dra. Abriyani Puspaningsih, M. Si., Ak, CA

Berita Acara

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Profitabilitas , Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Disusun oleh : AYU ANGGRAENI

Nomor Mahasiswa : 21312164

**Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 10 Juni 2025**

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

**Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya dan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang terang akan ilmu pengetahuan.

Penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023”** disusun dengan tujuan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan untuk meraih gelar sarjana jurusan Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dengan kesadaran penuh penulis menyadari bahwa tanpa petunjuk, bantuan, bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak baik dari materi maupun non materi skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga. Terimakasih selalu memberikan

kemudahan dan kelancaran kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang sehingga kita dapat merasakan nikmat iman dan nikmat islam, serta suri tauladan dan syafa'atn bagi umat-Nya pada akhir zaman nanti.
3. Kepada cinta pertama dan pintu surga, Bapak Sadirin dan Ibu Istiana Rahayu. Keningnya menempel diatas sajadah melangitkan nama penulis. Segala hal yang penulis tempuh, tidak lepas dari peran kedua orang tua. Terimakasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang diberikan selama mendidik penulis dari kecil hingga besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. “Semoga Allah SWT selalu menyayangi, merahmati, melindungi dan membalas kebaikan kedua orang tua penulis dengan balasan berlipat-lipat ganda di dunia maupun diakhirat.” Aamiin.
4. Kepada saudari-saudari penulis, Mba Ulan, Mba Dwi, dan Uci yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan materi maupun non materi kepada penulis, terimakasih kasih banyak.
5. Kepada Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih telah sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat, saran, ilmu, waktu hingga tenaga selama penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Kepada Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

7. Untuk diri sendiri terimakasih sudah mau bertahan dan berjuang untuk mencapai hasil yang terbaik.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis, Cici Fatmawati, Karikva Hera Amarda Puspita, Friska Putri Angriyani, terimakasih sudah menjadi rumah kedua untuk penulis. Terimakasih atas canda, tawa, dukungan, pengalaman dan tempat penulis berbagi pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Nisa'a Dwi Purnama Sari, Difa Anjani Nilam Cahyani, selaku sahabat SMP penulis terimakasih banyak atas doa, dukungan, motivasi dan waktu yang kalian luangkan ketika penulis mencurahkan isi hati.
10. Kepada Aktor dan Aktris Korea yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu terimakasih banyak telah memerankan drama korea (drakor) yang memberikan penulis hiburan, semangat, motivasi, energi positif selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada member BTS dan Seventeen yang memberikan semangat dan hiburan melalui musik yang selalu menemani penulis selama mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada jodoh penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini tidak tahu dimana keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie "Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat".

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang tidak ada batasnya kepada mereka atas segala kebbaikannya kepada penulis, aamin yarabbal'alam. Penulis sadar dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Dengan demikian, penulis menerima segala saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xii
Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 LANDASAN TEORI DAN PENGERTIAN VARIABEL.....	7
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>)	7
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	7
2.1.3 Teori Kepatuhan.....	8
2.1.4 Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan	8
2.1.5 Profitabilitas.....	9
2.1.6 Opini Audit	9
2.1.7 Ukuran Perusahaan	11
2.1.8 Reputasi KAP.....	11
2.2 PENELITIAN TERDAHULU.....	12
2.3 KERANGKA PENELITIAN.....	16
2.4 HIPOTESIS PENELITIAN	17
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan	17

2.4.2 Pengaruh Opini audit Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan	17
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan	18
2.4.4 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	21
3.2 SUMBER DATA DAN PENGUMPULAN DATA	21
3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL	22
3.3.1 Variabel Dependen.....	22
3.3.2 Variabel Independen	22
3.4 METODE ANALISIS DATA.....	24
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	24
3.4.2 Analisis Regresi Logistik.....	24
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN..	26
4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	26
4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF	27
4.3 ANALISIS REGRESI LOGISTIK	29
4.3.1 Uji kelayakan model	29
4.3.2 Nilai Nagelkerke R Square	30
4.3.3 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	31
4.3.4 Uji Regresi Logistik.....	34
4.4 UJI HIPOTESIS.....	36
4.4.1Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan	36
4.4.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.	36
4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.	37
4.4.4 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	39
SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 KESIMPULAN.....	39
5.2 IMPLIKASI PENELITIAN	40

5.3 KETERBATASAN PENELITIAN	40
5.4 SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel.....	26
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	27
Tabel 4. 3 Hosmer and Lemeshow Test.....	30
Tabel 4. 6 Model Summary.....	31
Tabel 4. 4-2Log Likelihood Block Number = 0.....	32
Tabel 4. 5-2Log Likelihood Block Number = 1	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	16
------------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1-Daftar Sampel.....	45
Lampiran 2-Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Lampiran 3-Hasil Uji Kelayakan Model.....	53
Lampiran 4-Hasil Uji Nagelkerke R Square	54
Lampiran 5-Hasil Uji Keseluruhan Model.....	54
Lampiran 6-Hasil Regresi Logistik.....	55

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan dengan variabel independen profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP, sedang untuk variabel dependennya yaitu ketepatanwaktuan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dengan total sampel 33 perusahaan. Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Sedangkan opini audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatanwaktuan, Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence the timeliness of financial reporting with the independent variables profitability, audit opinion, company size, and KAP reputation, while the dependent variable is timeliness. The population used in this research is property companies listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. The sampling method used was purposive sampling, with a total sample of 33 companies. Testing was carried out using logistic regression analysis. The result of this research indicate that profitability has a positive effect on the timeliness of financial reporting. Meanwhile audit opinion, company size, and KAP reputation have a negative effect on the timeliness of financial reporting.

Keyword: Timeliness, Profitability, Audit Opinion, Company Size, and KAP Reputation.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan gambaran dari transaksi keuangan yang meliputi: laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, dan laporan posisi modal. Laporan keuangan berperan sebagai media untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan termasuk manajemen, investor, pemerintah, *stakeholder*. Dalam pengajuan laporan keuangan, perusahaan dituntut untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu, jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh *stakeholder*.

Berdasarkan data statistik dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), pada 1 April 2024 tercatat 129 perusahaan tercatat, 7 *Exchange-Traded Fund* (ETF) dan Dana Investasi Real Estate (DIRE) belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023 secara tepat waktu. Oleh karena itu, untuk menjaga citra perusahaan maka keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan harus dicegah guna meminimalisir permasalahan pada laporan keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan berkala Emiten atau Perusahaan Publik Bab II pasal 10 bahwa setiap keterlambatan penyampaian laporan

keuangan oleh emiten atau perusahaan publik paling lama 6 (enam) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan, Otoritas Jasa Keuangan dapat memberi sanksi berupa pembekuan kegiatan usaha dan pencabutan izin usaha.

Menurut (Safittri et al., 2023) ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan dapat diartikan sebagai informasi bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini ditentukan oleh kecepatan manajer dalam menanggapi setiap kejadian dan permasalahan yang terjadi didalam perusahaan. Jika informasi keuangan yang disajikan tidak tepat waktu, hal itu akan mengurangi nilai tambah bagi pengguna, dan informasi tersebut akan kehilangan relevansinya. Berhubungan dengan *timeliness* laporan keuangan, terdapat kasus yang terlansir dalam website ojk (ojk.go.id) yaitu PT Sinergi Milenium sekuritas karena telah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. OJK telah menetapkan sanksi administratif berupa pencabutan izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek karena PT Sinergi Millenium Sekuritas terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pasal 5 ayat (2) huruf f dan g POJK Nomor 9/POJK.04/2015 tentang Pedoman Transaksi *Repurchase Agreement* bagi Lembaga Jasa Keuangan (POJK Nomor 9/POJK.04/2015) jo. Angka II angka huruf 5 b Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/SEOJK.04/2015 tentang *Global Master Repurchase Agreement* Indonesia (SEOJK Nommor 33/SEOJK.04/2015) karena PT Sinergi Millenium Sekuritas sebagai perantara (agen) pada Transaksi *Repurchase Agreement* (Repo) antara Sdr.Michael Widjaja dengan 14 (empat belas) Pihak

tidak menyertakan Lampiran Keagenan dalam Perjanjian Repo tersebut. Pasal 6 ayat (1) huruf a POJK Nomor 9/POJK.04/2015 karena PT Sinergi Millenium Sekuritas tidak mempunyai direktur dan/atau pegawai yang berwenang untuk melakukan Transaksi Repo. Pasal 9 huruf a dan huruf d POJK Nomor 9/POJK.04/2015 karena PT Sinergi Millenium Sekuritas tidak memperoleh kuasa dari nasabahnya untuk melakukan kepentingan nasabah tersebut dan tidak membuat laporan secara berkala kepada nasabahnya tersebut. Dengan dicabutnya izin usaha Perusahaan Efek tersebut di atas, maka PT Sinergi Millenium Sekuritas dilarang melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek.

Profitabilitas merupakan kualitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diukur dalam penjualan dan aset yang dimiliki yang menjadi acuan penting bagi para investor. Dapat diartikan bahwa laba yang tinggi ialah berita yang baik bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hoang et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (asnizonia et al., 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Seorang auditor dapat mengeluarkan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan pada akhir periode yang telah diaudit. Sebuah perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan opini ini merupakan kabar baik dari auditor. Auditor merupakan pihak independen yang dianggap mampu membuat keputusan antara *principal* (pemegang saham) dengan *agent*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Safittri et al., 2023) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Adela & Badera, 2022) yang menunjukkan bahwa opini audit yang diberikan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total penjualan, total aset, jumlah karyawan, kapasitas pasar. Perusahaan yang besar lebih konsisten dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Menurut (Setiawati et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pada ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Santika & Nuswandari (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan yang tepat waktu. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Wijayani & Ratmono, 2023) menyatakan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hal itu berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Artini (2021) bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk memperbarui penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, kesulitan keuangan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Diikuti dengan variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan justru tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya riset kembali atau dikaji ulang terhadap faktor yang mempengaruhi

ketepatanwaktuan pelaporan keuangan dengan menambahkan variabel opini audit dan reputasi KAP.

Berdasarkan uraian variabe-variabel di atas, peneliti berfokus pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Alasan memilih sektor properti karena sektor tersebut memiliki keuntungan pada pajak, arus kas yang bebas, dapat mengendalikan inflasi dan harga yang terus meningkat. Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa sektor tersebut menarik untuk dijadikan objek penelitian dengan menggunakan hipotesis yang menjadi faktor pengaruh ketepatanwaktuan pelaporan keuangan yaitu Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP.

1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
2. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
4. Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh profiabilitas terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
2. Menganalisis pengaruh opini audit terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
4. Pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadikan informasi tambahan dalam mngambil keputusan bagi perusahaan
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi
3. Memberikan gambaran bagi para pemakai laporan keuangan untuk berhati-hati dalam menyampaikan laporan keuangan
4. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI DAN PENGERTIAN VARIABEL

2.1.1 Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Teori Sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence (1973) yang menjelaskan bahwa teori ini melibat 2 pihak, yakni pihak dalam dan pihak luar. Pihak dalam seperti manajemen, yang memiliki peran sebagai pihak yang memberikan sinyal, sedangkan pihak luar seperti investor yang memiliki peran sebagai pihak yang menerima sinyal (Sari & Juniati Gunawan, 2023). Sinyal tersebut berupa informasi mengenai apa saja yang menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan.

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut (Jensen dan Meckling, 1976) teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antar *principal* dan *agen*. Teori ini juga dapat menyebabkan asimetri informasi, dimana manajemen lebih banyak mengetahui informasi mengenai posisi keuangan aktual dari pada pemilik. Publikasi laporan keuangan yang tepat waktu meningkatkan pengawasan dan kontrol principal terhadap agen. Dalam hal ini, peran auditor menjadi sangat penting karena auditor independen bertugas untuk memverifikasi dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh

manajemen akurat, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, auditor membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik, serta memberikan keyakinan kepada principal bahwa laporan keuangan yang diterima dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

2.1.3 Teori Kepatuhan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “kepatuhan” berasal dari kata “patuh” yang memiliki arti “taat”. Yang berarti berpegang teguh pada perintah, aturan yang ada. Ketaatan dalam konteks penelitian ini yaitu ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Teori ini menjelaskan mengenai bagaimana tekanan eksternal seperti regulasi pemerintah, standar akuntansi yang berlaku, serta peran auditor dapat mempengaruhi disiplin perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

2.1.4 Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan merujuk pada rentang waktu penyampain laporan keuangan tahunan yang telah diaudi, sejak hari dari tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) hingga batas akhir penyampaian laporan keuangan ke Bapepam LK, yang harus dilakukan paling lambat 3 bulan setelah tanggal penutupan buku. Pada tahun 2020, berdasarkan siaran pers 18/DHMS/OJK/III/2020, OJK memberikan kelonggaran dengan mengubah batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang semula harus disampaikan paling lambat 31 Maret menjadi

31 Mei. Penyampai pelaporan keuangan yang tepat waktu memiliki manfaat yang besar dibandingkan yang tidak tepat waktu.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektifitas operasional dalam menghasilkan keuntungan, yang terkait dengan penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Tujuan dari profitabilitas yaitu untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan. Banyak investor yang tertarik dengan rasio ini karena mencerminkan bahwa perusahaan memiliki laba yang baik. Penelitian oleh (Dewi, Yadyana & Sudana, 2016) menunjukkan bahwa jika tingkat profitabilitas rendah, perusahaan akan mengalami kerugian dan dapat menyebabkan ketelambatan dalam penyampaian laporan keuangan, yang berdampak negatif bagi investor. Sebaliknya, jika tingkat profitabilitas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, yang menjadi *good news* bagi investor.

2.1.6 Opini Audit

Opini auditor merupakan pernyataan yang diberikan oleh auditor setelah menyelesaikan proses pemeriksaan atas laporan keuangan suatu entitas (Agoes, 2012). Opini ini menjadi dasar untuk mengevaluasi apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang diakui secara umum.

Setelah menyelesaikan audit atas laporan keuangan suatu entitas, auditor akan menyusun laporan audit yang berisi opini mereka terkait kondisi laporan keuangan tersebut. Opini auditor dapat berupa:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan benar dan secara wajar mengenai keadaan posisi keuangan perusahaan.

2. Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Diberikan jika terdapat keterbatasan atau ketidakpastian tertentu dalam laporan keuangan, namun secara keseluruhan masih dianggap dapat diandalkan.

3. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Diberikan apabila auditor menemukan masalah serius atau pelanggaran prinsip akuntansi yang menyebabkan laporan keuangan tidak dapat dipercaya.

4. Opini Tidak Menyatakan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Diberikan jika auditor tidak dapat memberikan pendapat akibat keterbatasan atau ketidakpastian yang sangat signifikan dalam laporan keuangan.

Opini auditor memiliki peran penting dalam memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada pengguna laporan keuangan mengenai kualitas dan kewajaran informasi yang disajikan. Hal ini membantu pemangku

kepentingan mengambil keputusan yang lebih baik terkait entitas yang diaudit.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengkategorikan perusahaan dalam beberapa kelompok, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil (Yadav et al., 2022). Semakin tinggi nilai dari berbagai indikator, semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih konsisten dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena mendapatkan lebih banyak perhatian dari publik. Selain itu, perusahaan besar biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peraturan yang berlaku, sehingga lebih patuh terhadap ketentuan terkait ketepatanwaktuan dibandingkan perusahaan kecil.

2.1.8 Reputasi KAP

Untuk memastikan laporan atau informasi terkait kinerja perusahaan yang disampaikan kepada publik akurat dan dapat dipercaya perusahaan diminta menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik. KAP yang termasuk dalam kelompok Big Four yaitu *Deloitte*, *PricewaterhouseCoopers* (PwC), *Ersnt & Young* (EY), dan KPMG dianggap memiliki standar etika yang lebih tinggi dibandingkan KAP kecil, sehingga memiliki reputasi yang lebih baik di mata publik.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terdahulu tentang faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada berbagai jenis perusahaan. Penelitian tersebut diantaranya dalam tabel berikut:

Tabel 2.2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Objek Kajian dan Temuan Kajian
1	Santika & Nuswandari, (2021)	<p>Independen : Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Perusahaan</p> <p>Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p>	<p>Objek Kajian: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 4. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2	Marsenne, Ismali, Taqi, Zulfikar, (2023)	<p>Independen: Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional</p> <p>Dependen: <i>Timeliness of Financial Reporting</i></p>	<p>Objek Kajian: Perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 2. Komite Audit tidak berpengaruh positif terhadap

			<p>ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
3	Fatimah, Artini (2021)	<p>Independen: <i>Debt to Equity Ratio</i>(DER), Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kualitas Auditor (KAP), dan Pergantian Auditor</p> <p>Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p>	<p>Objek Kajian: 375 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas, kualitas auditor KAP dan struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. 2. <i>Debt to equity ratio</i> dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4	Tanuwijaya & Kurnia, (2011)	<p>Independen: Likuiditas, Profitabilitas, Reputasi KAP, Kepemilikan Publik, dan Opini Audit</p> <p>Dependen: <i>Timeliness of delicing financial statemen</i></p>	<p>Objek Kajian: 63 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 3. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

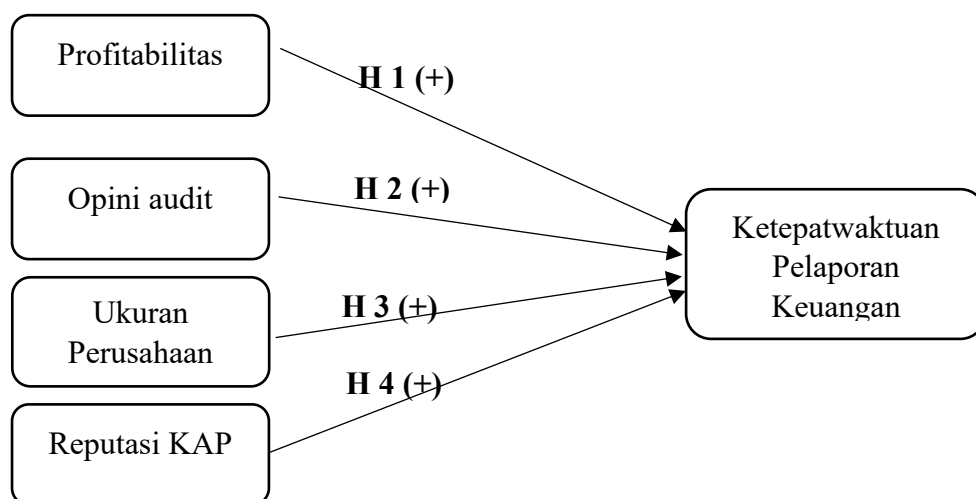
			<p>4. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>5. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
5	Kusuma Makki, (2022)	<p>Independen: Leverage, Likuiditas, Opini Auditor, Profitabilitas, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan.</p> <p>Dependen: <i>Timeliness</i> penyampaian laporan keuangan</p>	<p>Objek Kajian: 20 Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.</p> <p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.. 2. Likuiditas berdampak positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3. Opini Auditor tidak menjadi pertimbangan perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 4. Profitabilitas tidak berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 5. Reputasi KAP tidak berpengaruh atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 6. Ukuran perusahaan berdampak positif dan besar atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6	Safittri, (2023)	Independen: Opini Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas	Objek Kajian: 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2020-2022

		<p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>	<p>Temuan Kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. 2. Opini audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
7	(Mappadang et al., 2021)	<p>Independen: <i>Profitability, Firm Size, Liquidity, Leverage</i></p> <p>Dependen: <i>Timeliness financil report</i></p>	<p>Objek Kajian: 30 perusahaan manufacturing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Profitability</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 2. <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 3. <i>Liquidity</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 4. <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

8	(Trianziani, 2020)	<p>Independen : <i>Firm size, profitability, solvability, auditor's reputation and audit committee</i></p> <p>Dependen: <i>Timeliness of financial reporting</i></p>	<p>Objek kajian: perusahaan manufacturing yang terdaftar di BEI 2015-2017</p> <p>Temuan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Firm size</i> berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 2. <i>Profitability</i> berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 3. <i>Auditor's reputation</i> berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 4. <i>Audit committee</i> berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
---	--------------------	--	---

2.3 KERANGKA PENELITIAN

2.4 Gambar 2. 1. Model Penelitian



2.5 HIPOTESIS PENELITIAN

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik, sehingga cenderung menyerahkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan yang mana perusahaan yang tergolong besar biasanya lebih taat kepada peraturan mengenai ketepatan waktu dibanding perusahaan kecil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Asyikin et al., 2024), (Santika & Nuswandari, 2021), dan (Safittri et al., 2023) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.. Dengan demikian diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh Opini audit Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang mendapatkan *opini unqualified* dianggap membawa berita baik (*good news*) dari auditor. Sebaliknya, apabila perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian

biasanya cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena dianggap membawa berita buruk (*bad news*) yang akan memperlambat proses audit.

Dalam konteks teori agensi, apabila perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian, hal ini menunjukkan adanya masalah dalam laporan keuangannya. Kondisi tersebut biasanya mendorong manajemen untuk melakukan penyesuaian dan memeriksa ulang laporan keuangan sebelum diterbitkan. Dalam perspektif teori sinyal, opini wajar tanpa pengecualian memberikan pesan positif kepada para pemangku kepentingan, menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan memiliki kualitas tinggi dan dapat dipercaya. Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2023), (Kristiana & Kusumowati, 2019), dan (Lahagu et al., 2020) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Dengan demikian, diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H2: Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek, seperti total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan lain-lain. Semakin tinggi nilai dari aspek tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan. Besarnya aset mencerminkan jumlah modal yang

diinvestasikan, tingginya penjualan menunjukkan tingkat perputaran uang yang signifikan, dan besarnya kapitalisasi pasar mencerminkan tingkat pengenalan perusahaan di masyarakat. Dalam konteks teori agensi, ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan manajemen untuk memastikan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, dimana perusahaan yang lebih besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan perusahaan kecil.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma Makki, 2022), (Nurainun Bangun, 2019), dan (Purba, 2020) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Dengan demikian, diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

2.4.4 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

Dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi perusahaan agar akurat dan terpercaya diminta menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik. Untuk meningkatkan kredibilitas laporan tersebut, perusahaan memilih KAP yang memiliki reputasi yang baik. Namun biasanya, hal ini ditandai dengan pemilihan KAP yang berafiliasi dengan jaringan KAP besar berskala internasional, yang dikenal sebagai *Big Four Worldwide Accounting Firm*. Dalam konteks teori sinyal, Big Four memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan. KAP bereputasi baik

cenderung kemampuan lebih besar untuk membantu perusahaan menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah & Artini, 2021), (Rahmatia et al., 2020) dan (Dewayani et al., 2017) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Dengan demikian, diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H4: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023
2. Perusahaan Properti terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut periode tahun 2019-2023
3. Perusahaan Properti yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan

3.2 SUMBER DATA DAN PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan dari perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara menyalin dan menyimpan data dari laporan tahunan perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dengan website resmi www.idx.co.id/id

3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang terikat, yang dapat dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatanwaktuan.

Ketepatanwaktu menunjukkan adanya rentang waktu antara penyajian laporan keuangan tahun yang sudah di audit. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan diukur menggunakan *dummy* variabel, yang mana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan tidak menjamin relevansi informasi, namun relevansi informasi menjadi tidak berarti tanpa adanya ketepatan waktu. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten, Pasal 4 menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan wajib disampaikan atau diumumkan kepada publik paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jika laporan keuangan disampaikan melampaui batas waktu, maka hal itu dianggap terlambat.

3.3.2 Variabel Independen

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam satu periode produksi (E Janrosl, 2018). Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengukuran ROA dengan rumus:

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Opini Audit adalah hasil akhir dari evaluasi dan penilaian mereka mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Safittri et al., 2023). Variabel ini diukur menggunakan *dummy* variabel, yang mana kategori 1 diberikan kepada perusahaan yang menerima opini audit tanpa pengecualian dan kategori 0 diberikan kepada perusahaan yang menerima opini audit selain tanpa pengecualian.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang diklasifikasikan oleh perusahaan dalam berbagai cara yaitu: nilai total asset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya (Pratama & Ciptani, 2018). Rumus yang digunakan untuk mengukur log natural yaitu:

$$\text{Ukuran (Size)} = \ln (\text{Total Asset})$$

Reputasi KAP merupakan reputasi yang dianggap baik tercermin dari kemampuan auditor dalam mengaudit laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Rika Widianita, 2023). Reputasi KAP dalam penelitian ini diukur menggunakan *dummy* variabel, yang mana KAP Big 4 dengan kategori 1 dan KAP *non* Big 4 dengan kategori 0.

3.4 METODE ANALISIS DATA

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Analisis yang diterapkan meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan dasar dari standar deviasi.

3.4.2 Analisis Regresi Logistik

Menurut (Ghozali, 2013) penelitian dengan variabel dependen ketepatan waktu cocok menggunakan analisis regresi logistik karena variabelnya bersifat *dummy*.

Menurut (Ghozali, 2013) pada analisis regresi logistik terdapat syarat yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Menilai Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Pada analisis kelayakan modal dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur menggunakan nilai *Chi-Square*. Model ini bertujuan untuk menentukan layak atau tidaknya model regresi yang dibentuk sudah fit atau tidak dengan data yang diobservasi

Jika $p\text{-value} > 0,05$, model dinyatakan fit (hipotesis 0 diterima)

Jika $p\text{-value} < 0,05$, model dinyatakan tidak fit (hipotesis 0 ditolak)

2. Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

(Ghozali, 2013) penurunan angka *-2 Log Likelihood (LL)* pada awal (*block number = 0*) dan angka *-2 Log Likelihood* pada *block number*

= 1. Jika $-2LL \text{ block number} = 0 > -2LL \text{ block number} = 1$, maka penurunan menunjukkan model regresi yang baik.

3. Nilai Nagel Karke (R^2)

Nagel Karke R Square dapat diartikan serupa dengan nilai r pada regresi berganda. *Nagel Karke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* yang dirancang agar nilainya berkisar antara 0 hingga 1.

4. Uji hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis di uji menggunakan analisis regresi logisti dengan tingkat signifikansi 5% yang menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis (H_0). Berikut kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

1. Jika signifikansi $< 5\%$ maka hipotesis di terima dengan arti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $> 5\%$ maka hipotesis di tolak dengan arti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, sehingga diperoleh 33 perusahaan yang dijadikan sampel. Berikut kriteria pemilihan sampel:

Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023	94
2	Perusahaan Properti terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut periode tahun 2019-2023	61
3	Perusahaan Properti yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	0
4	Total sampel perusahaan	33
5	Jumlah sampel penelitian (33x5)	165

Sumber : Hasil Penelitian , 2025

4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memaparkan data yang telah dikumpulkan. Analisis ini memperoleh hasil nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	165	-.3752	.4283	.016608	.0891305
Opini Audit	165	0	1	.98	.134
Ukuran Perusahaan	165	23.99	33.32	28.8686	1.86633
Reputasi KAP	165	0	1	.15	.360
Ketepatanwaktuan	165	0	1	.55	.499
Valid N (listwise)	165				

Sumber : Output Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 memperoleh hasil dari analisis deskriptif untuk variabel dependen dan independen, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui dari variabel profitabilitas diperoleh nilai minimum sebesar -0.3752 pada PT Lippo Cikarang Tbk 2020 dan nilai maksimum sebesar

0.4283 pada PT Pudjiadi Prestige 2022. Kemudian nilai rata-rata sebesar 0.016608 dengan standar deviasi 0.0891305. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuntungan sebesar 1.66% dari total asset yang dimiliki perusahaan. Untuk menggambarkan nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata yaitu terdapat perusahaan yang memiliki profitabilitas jauh diatas rata-rata, namun juga tidak sedikit perusahaan yang berada jauh dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran dari variable data bersifat heterogen.

2. Pada variabel opini audit menunjukkan bahwa hasil nilai minimal 0 dan nilai maksimal 1. Nilai 1 diberikan oleh auditor pada laporan keuangan yang memperoleh opini WTP (wajar tanpa pengecualian), dan nilai 0 diberikan oleh auditor pada laporan keuangan yang memperoleh opini selain WTP.
3. Variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan $\ln$ total asset dari seluruh sampel penelitian menunjukkan nilai minimum sebesar 23.99 pada PT Pakuwon Jati Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 33.32 pada PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2019. Untuk nilai rata-rata sebesar 28.8686 yang mengindikasikan bahwa Sebagian perusahaan dalam sampel tergolong Perusahaan sedang hingga besar. Ukuran perusahaan memiliki standar deviasi sebesar 1.86633 yang menunjukkan adanya variasi yang terdapat perbedaan ukuran antar perusahaan, namun tidak terlalu ekstrem.
4. Variabel reputasi KAP diperoleh nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Kemudian, nilai rata-rata sebesar 0.15 dengan standar

deviasi sebesar 0.360. Dapat disimpulkan nilai bahwa nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi, artinya sebaran dari variabel data bersifat heterogen.

5. Variabel ketepatanwaktuan diukur menggunakan variabel *dummy* memiliki nilai minimum sebesar 0 yang artinya suatu entitas terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dan nilai maksimum 1 yang artinya entitas tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Selanjutnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.55 dengan standar deviasi sebesar 0.499, dapat diartikan bahwa sekitar 55% perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, sedangkan 45% lainnya terlambat dalam menyampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran variabel data bersifat homogen.

4.3 ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Analisis regresi logistik biasa digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Menurut Ghozali (2013), regresi logistik merupakan cara yang tepat untuk digunakan ketika variabel dependen, dalam hal ini ketepatanwaktuan, karena berbentuk variabel *dummy*. Berikut ini tahapan pengujian regresi logistik:

4.3.1 Uji kelayakan model

Pada tahap awal penelitian ini, dilakukan pengujian terhadap kelayakan model regresi. Uji kelayakan model regresi logistik diterapkan menggunakan *Goodness of Fit Test*, dengan indikator nilai Chi-Square

yang tercantum pada bagian bawah uji *Hosmer* dan *Lemeshow*. Hasil pengujian kelayakan model di interpretasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.649	8	.954

Sumber : Output Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji kelayakan model bahwa nilai *Chi Square* 2.649 dengan nilai signifikansi 0.954, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga model regresi menunjukkan sudah *fit* sesuai dengan hasil observasi.

4.3.2 Nilai Nagelkerke R Square

Nilai *Nagelkerke's R Square* berfungsi untuk menunjukkan tingkat koefisien determinasi dalam model regresi logistic. Jika hasil output SPSS memperlihatkan nilai *Nagelkerke's R Square* yang rendah, maka hal ini mengisyaratkan bahwa variabel memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 4 Model Summary

Model Summary

	-2 Log	Cox & Snell	Nagelkerke R
Step	likelihood	R Square	Square
1	219.007 ^a	.047	.063

Sumber : Output Data SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas, nilia koefisien Nagelkerke R Square sebesar 0.063 yang artinya variable terikat (dependen) mampu dideskripsikan oleh variable bebas (independent sebesar 6.3%, sedangkan sisanya senilai 93.7% dijelaskan oleh variable lain yang tidak menjadi objek penelitian.

4.3.3 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah kedua menilai keseluruhan model regresi yaitu dengan membandingkan nilai -2LL pada block number = 0, dan -2LL pada block number = 1. Pada tabel diperoleh nilai -2LL pada block number = 0 sebesar 226.984.

Tabel 4. 5-2Log Likelihood Block Number = 0

Iteration History^{a,b,c}

		-2 Log	Coefficients
Iteration		likelihood	Constant
Step 0	1	226.984	.206
	2	226.984	.207

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 226.984

c. Estimation terminated at iteration number 2
because parameter estimates changed by
less than .001.

Sumber : Output Data SPSS, 2025

Selanjutnya hasil perhitungan nilai -2LL pada block number = 1
sebesar 219.007

Tabel 4. 6. -2Log Likelihood Block Number = 1

Iteration History

			Coefficients				
						Ukuran	
						Opini	Perusahaa
Iteration		-2 Log likeliho od	Constant	Profitabilitas	Audit	n	KAP
Step 1	1	219.177	3.124	4.453	-1.122	-.063	-.411
	2	219.008	3.480	5.302	-1.272	-.070	-.445
	3	219.007	3.497	5.350	-1.280	-.071	-.447
	4	219.007	3.497	5.351	-1.280	-.071	-.447

Sumber : Output Data SPSS, 2025

Dari hasil nilai keseluruhan model *fit* pada -2LL *block number* = 0 menunjukkan penurunan pada -2LL *block number* = 1 . Dapat disimpulkan bahwa penurunan nilai menunjukkan model regresi yang lebih baik dan model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4.3.4 Uji Regresi Logistik

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pengaruh parsial dari profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan. Berikut hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.7
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Profitabilitas	5.351	2.291	5.454	1	.020	210.744
	OA	-1.280	1.305	.962	1	.327	.278
	UK	-.071	.086	.667	1	.414	.932
	RKAP	-.447	.446	1.003	1	.316	.640
	Constant	3.497	2.718	1.656	1	.198	33.015

Sumber: Output Data SPSS, 2025

Dari hasil pengujian data, maka diperoleh model regresi logistic sebagai berikut:

$$TL = 3.497 + 5.351ROA - 1.280OP - 0.071SIZE - 0.447Reputasi + e$$

a. Konstanta = 3.497

Artinya jika tidak ada variabel ROA, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP yang mempengaruhi TL, maka TL sebesar 3.497 satuan.

b. $b_1 = 5.351$

Artinya jika variabel profitabilitas meningkat sebesar 1% maka TL akan meningkat sebesar 5.351 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

c. $b_2 = -1.280$

Artinya jika variabel Opini Audit meningkat sebesar 1% maka TL akan mengalami penurunan sebesar 1.280 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

d. $b_3 = -0.071$

Artinya jika variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka TL akan mengalami penurunan sebesar 0.071 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

e. $b_4 = -0.447$

Artinya jika variabel Reputasi KAP meningkat 1% maka TL akan mengalami penurunan sebesar 0.447

4.4 UJI HIPOTESIS

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan

Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.020 yang artinya < 0.50 . Dengan demikian, terdapat pengaruh antara profitabilitas dalam ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, sehingga kesimpulannya yaitu H1 didukung. Jika profitabilitas rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian yang mana dapat menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan, sebaliknya jika profitabilitas tinggi maka perusahaan cenderung melaporkan keuangan dengan tepat waktu (Dewi et al., 2016).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santika & Nuswandari, 2021) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, yang artinya bahwa ketepatanwaktuan pelaporan keuangan akan dijadikan acuan oleh para investor untuk berinvestasi. Dalam teori sinyal, laporan keuangan merupakan sinyal bagi investor untuk mempengaruhi keputusannya.

4.4.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan

Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.327 yang artinya > 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Artinya perusahaan yang menerima

unqualified opinion (wajar tanpa pengecualian) bukan faktor utama bahwa perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adela & Badera, 2022) dan (Pradipta & Suryono, 2017) bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Teori keagenan menjelaskan adanya hubungan antara *principal* dan *agen*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian relatif sedikit, sehingga mengakibatkan hasil pengujian cenderung memperoleh hasil yang tetap dari tahun ke tahun.

4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.414 yang artinya > 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Artinya Perusahaan kecil maupun besar tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, yang mana perusahaan kecil maupun besar wajib menyampaikan laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati et al., 2021) dan (Safittri, 2023) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh

terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Dengan demikian tidak terdapat korelasi antara ukuran perusahaan dengan ketepatanwaktuan.

4.4.4 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.316 yang artinya > 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, yang artinya bahwa penggunaan jasa kantor akuntan publik yang memiliki reputasi tinggi, tidak menjamin , dengan percepatan dalam proses penyelesaian laporan audit. Perlu dipertimbangkan juga bahwa kantor akuntan publik yang memiliki reputasi tinggi kemungkinan menerapkan prosedur audit yang ketat dan menyeluruh, sehingga dalam beberapa kasus memerlukan waktu untuk mengaudit lebih lama untuk memastikan kualitas pemeriksaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santika & Nuswandari, 2021) dan (Tanuwijaya dan Kurnia ,2011) bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Dengan demikian tidak terdapat korelasi antara reputasi KAP dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti periode 2019-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hal ini dapat diartikan jika tingkat profitabilitas tinggi maka perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.
2. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hal ini dapat diartikan jika suatu entitas mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian tidak memberikan pengaruh bahwa perusahaan tersebut melaporkan keuangan tepat waktu.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh bahwa perusahaan perusahaan tersebut melaporkan keuangannya tepat waktu.
4. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tidak bergantung pada kantor akuntan

publik bermitra dengan *Big4* atau tidak, tetapi bergantung pada kualitas kinerja manajer.

5.2 IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada investor, agar investor mengingat betapa pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Investor sebaiknya mempertimbangkan perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi, karena perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

5.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari keterbatasan dalam penelitian ini masih belum sempurna yang dapat mempengaruhi hasil, antara lain:

1. Periode pada penelitian ini dalam kurun waktu lima tahun yaitu 2019-2023, yang mana hanya berfokus pada satu bidang properti.
2. Sulitnya mengakses laporan tahunan perusahaan, karena beberapa perusahaan tidak memperbarui laporan keuangannya selama beberapa tahun sebelumnya.

5.4 SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan pada sektor selain properti seperti, perusahaan pertambangan atau perusahaan perbankan. Dan menambah variabel independen, karena masih

belum mencakup aspek yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan misalnya, solvabilitas, Dewan Direksi, dan lain sebagainya.

2. Pada variabel profitabilitas disarankan untuk mempertimbangkan dalam mengukur, karena rasio yang dapat digunakan bukan hanya satu rasio saja, bisa menggunakan ROI atau ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, A., & Badera, I. D. N. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87–92. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1354>
- Asnizonia, F., Anisma, Y., & Silalahi, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Reputasi Kap Terhadap Timeliness : Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(3), 339–354. <https://doi.org/10.31258/current.3.3.340-355>
- Asyikin, J., Ernawati, S., & Melania, F. (2024). The Influence of Profitability, Company Size, Ownership Structure and Size of the Public Accounting Firm (KAP) on the Timeliness of Financial Reporting in Conventional Banking Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(04), 2039–2048. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i4-28>
- Agoes, Sukrisno. 2012. “Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017*, 441–458.
- Dewi, I., Yadnyana, I. K., & Sudana, I. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Implikasinya pada Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(9), 3031–3056.
- E Janrosl, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3464>
- Fatimah, Z., & Artini, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.76>
- Hoang, P. L. T., Pham, D. X., Thalassinou, E. I., & Le, H. A. (2022). The Impact of Corporate Governance Mechanism, Company Characteristics on the Timeliness of Financial Statements: Evidence from Listed Companies in Vietnam. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2), 248–263. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0049>
- Kristiana, M. N., & Kusumowati, D. (2019). Analisis Faktor–Faktor yang

- Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 71–82.
<https://doi.org/10.26905/ap.v5i2.5763>
- Kusuma Makki, J. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(09), 1236–1257. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i09.612>
- Lahagu, Natal khisman, Silalahi, evelin r. ., & Silalahi, E. (2020). Pengaruh Opini Audit, Der, Roa, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Perusahaan Perdagangan Dan Investasi. 6(1), 71–96.
- Mappadang, A., Wijaya, A. M., & Mappadang, L. J. (2021). Financial performance, company size on the timeliness of financial reporting. *Annals of Management and Organization Research*, 2(4), 225–235.
<https://doi.org/10.35912/amor.v2i4.975>
- Marsenne, M., Ismail, T., Taqi, M., & Zulfikar, R. (2023). A Moderating Variable Audit Opinion Was Used in The Analysis of The Impact of Firm Size, Audit Committee, and Institutional Ownership on the Timeliness of Financial Reporting. <https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2022.2328767>
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. *Managerial behavior, agency costs and ownership structure*, 3(4), 305–36.
- Nurainun Bangun, F. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 721. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5575>
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Pratama, R., & Ciptani, M. K. (2018). The Analysis of Company Size, Complexity of Operation, Profitability, Solvency and Audit Firm Size toward Timeliness of Financial Statement Reporting for Company listed in LQ45 Index in Indonesia Stock Exchange (2012 – 2014). *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(1), 18.
<https://doi.org/10.33021/jaaf.v2iaz1.328>
- Purba, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. 6(1), 1–22.
- Rahmatia, U., Hendra Ts, K., & Nurlaela, S. (2020). the Effect of Mechanism Good Corporate Governance To the Accuracy of Financial Reporting. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. Jurnal EMBA*, 8(1), 529–537.
- Rika Widianita, D. (2023). No The Effect of Audit Opinion, Reputation of KAP, Auditors and Audit Committee on the Timeliness Of Financial Reports:

Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I), 1–19.

- Safittri, W., Mukhzarudfa, & Kusumastuti, R. (2023). the Influence of Company Size, Auditor Quality and Audit Opinion on the Timeliness of Financial Reporting With Profitability As a Moderation Variable. *Marginal Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues*, 3(1), 51–70. <https://doi.org/10.55047/marginal.v3i1.844>
- Santika, D., & Nuswandari, C. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 350. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.338>
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Spence, M. (1973). 1 the MIT press. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Trianziani, S. (2020). *The Influence Of Firm Size, Profitability, Solvability, Reputation Of The Auditors And Audit Committee On The Timeliness Reporting Of Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange in 2015-2017*. 4(November), 274–282.
- Wijayani, D., & Ratmono, D. (2023). *Timeliness in Financial Reporting with Moderation*. <https://doi.org/10.4108/eai.9-8-2022.2338630>
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115–140. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>.

LAMPIRAN 1

Daftar Sampel

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ketepatan waktuan	Profitabilitas	Opini Audit	Ukuran Perusahaan	Reputasi KAP
1	APLN	2019	0	0,00041	1	33,32	0
		2020	0	0,00593	1	31,05	0
		2021	0	-0,01639	1	31,02	0
		2022	1	0,07928	1	30,99	0
		2023	1	0,04111	1	30,97	0
2	ASRI	2019	0	0,04627	1	30,72	0
		2020	0	-0,04884	1	30,69	0
		2021	1	0,00652	1	30,72	0
		2022	0	0,04926	1	30,74	0
		2023	1	0,02868	1	30,73	0
3	BAPA	2019	0	0,03463	1	32,59	0
		2020	0	-0,02627	1	32,59	0
		2021	0	-0,01470	1	32,57	0
		2022	1	-0,02741	1	32,54	0
		2023	1	-0,02119	1	32,54	0
4	BEST	2019	1	0,05940	1	29,49	0
		2020	1	-0,01834	1	29,47	0

		2021	1	-0,01176	1	29,43	0
		2022	1	0,00555	1	29,44	0
		2023	1	0,00665	1	29,41	0
5	BIKA	2019	1	-0,03500	1	28,49	0
		2020	0	-0,03268	1	28,79	0
		2021	0	0,06350	1	28,75	0
		2022	0	-0,06133	1	28,70	0
		2023	0	-0,01526	1	28,70	0
6	BKSL	2019	0	0,00399	1	30,48	0
		2020	0	-0,03028	1	30,54	0
		2021	0	0,01377	1	30,44	0
		2022	1	-0,00999	1	30,45	0
		2023	0	0,01598	1	30,62	0
7	CTRA	2019	0	0,03545	1	31,22	1
		2020	0	0,03492	1	31,30	1
		2021	0	0,05134	1	31,34	1
		2022	1	0,04765	1	31,37	1
		2023	1	0,04327	1	31,42	1
8	DILD	2019	1	0,02955	1	30,32	0
		2020	0	0,00439	1	30,38	0
		2021	0	-0,00182	1	30,43	0
		2022	1	0,01174	1	30,43	0

		2023	1	0,05191	1	30,31	0
9	DMAS	2019	1	0,17532	1	29,66	0
		2020	1	0,19972	1	29,54	0
		2021	1	0,11692	1	29,44	0
		2022	1	0,18397	1	29,52	0
		2023	1	0,18023	1	29,54	0
10	EMDE	2019	1	-0,01616	1	28,39	0
		2020	0	-0,02307	1	28,53	0
		2021	0	0,27737	1	28,95	0
		2022	1	-0,01824	1	28,95	0
		2023	1	-0,07717	1	28,89	0
11	FMII	2019	0	0,00244	1	27,52	0
		2020	0	-0,00170	1	27,49	0
		2021	0	0,00985	1	27,49	0
		2022	1	0,02297	1	27,35	0
		2023	1	0,02219	1	27,39	0
12	GPRA	2019	0	0,03237	1	28,17	0
		2020	0	0,02012	1	28,18	0
		2021	0	0,02814	1	28,20	0
		2022	1	0,04286	1	28,21	0
		2023	1	0,04937	1	28,30	0
13	INPP	2019	1	0,26047	1	29,71	0

		2020	0	-0,06315	1	29,67	0
		2021	0	-0,00469	1	29,80	0
		2022	0	0,00758	1	29,85	0
		2023	1	0,01979	1	29,87	0
14	JRPT	2019	1	0,09290	1	30,04	0
		2020	1	0,08827	1	30,07	0
		2021	1	0,06697	1	30,09	0
		2022	1	0,07181	1	30,14	0
		2023	1	0,07756	1	30,21	0
15	KIJA	2019	0	0,01158	1	30,13	0
		2020	1	0,00371	1	30,13	0
		2021	0	0,00713	1	30,14	0
		2022	1	0,00313	1	30,20	0
		2023	1	0,04083	1	30,19	0
16	LPCK	2019	0	0,03143	1	30,13	0
		2020	0	-0,37516	1	29,91	0
		2021	1	0,01537	1	29,84	0
		2022	1	0,03239	1	29,87	0
		2023	1	0,01122	1	29,90	0
17	LPKR	2019	0	-0,03743	1	31,64	0
		2020	0	-0,18581	1	31,58	0
		2021	1	-0,03117	1	31,58	0

		2022	1	-0,04763	1	31,52	0
		2023	1	0,01319	1	31,53	0
18	LPLI	2019	0	-0,01937	1	27,64	0
		2020	0	-0,02215	1	27,58	0
		2021	0	0,25487	1	27,60	0
		2022	1	0,03436	1	27,75	0
		2023	1	0,18897	1	28,15	0
19	MKPI	2019	1	0,08448	1	29,62	0
		2020	1	0,03032	1	29,66	0
		2021	0	0,04061	1	29,71	0
		2022	1	0,08599	1	29,73	0
		2023	1	0,10066	1	29,76	0
20	MMLP	2019	1	0,04053	1	27,75	1
		2020	0	-0,01324	1	29,54	1
		2021	0	0,05153	1	29,59	1
		2022	1	0,02548	1	29,66	1
		2023	0	0,01689	1	29,53	1
21	MTLA	2019	0	0,07984	1	29,44	1
		2020	0	0,04826	1	29,41	1
		2021	1	0,05939	1	29,49	1
		2022	1	0,06205	1	29,54	1
		2023	1	0,06826	1	29,61	1

22	MTSM	2019	0	-0,12100	1	25,06	0
		2020	1	0,11467	1	25,01	0
		2021	1	-0,03439	1	24,97	0
		2022	1	-0,10364	1	24,85	0
		2023	1	-0,12880	1	24,73	0
23	OMRE	2019	0	-0,01427	1	29,07	1
		2020	0	-0,05394	1	29,05	1
		2021	0	-0,04152	1	29,04	1
		2022	1	-0,05911	1	29,01	1
		2023	1	-0,04006	1	29,04	1
24	PUDP	2019	1	0,00805	1	27,01	0
		2020	0	-0,04495	1	26,98	0
		2021	0	-0,03604	1	26,92	0
		2022	1	0,42833	1	27,20	0
		2023	1	-0,00851	1	27,00	0
25	PWON	2019	0	0,12415	1	23,99	1
		2020	0	0,04230	1	24,00	1
		2021	1	0,05371	1	24,09	1
		2022	1	0,06310	1	24,14	1
		2023	1	0,07282	1	24,21	1
26	RBMS	2019	1	-0,02936	1	27,42	0
		2020	1	-0,05973	1	27,36	0

		2021	1	-0,03074	1	27,37	0
		2022	1	-0,05544	1	27,30	0
		2023	1	-0,02908	1	27,29	0
27	RDTX	2019	1	0,08326	1	28,66	0
		2020	0	0,07946	1	28,72	0
		2021	0	0,06194	1	28,78	0
		2022	1	0,07995	1	28,85	0
		2023	1	0,08802	1	28,87	0
28	RISE	2019	1	0,00284	1	28,49	0
		2020	1	-0,01657	1	28,49	0
		2021	0	0,01548	1	28,60	0
		2022	1	0,01322	1	28,63	0
		2023	1	0,00461	1	28,80	0
29	MPRO	2019	0	0,02691	1	28,19	0
		2020	0	0,00722	1	28,20	0
		2021	0	-0,00793	1	28,20	0
		2022	0	-0,01693	1	28,18	0
		2023	0	-0,22779	1	28,17	0
30	POSA	2019	0	-0,14347	1	27,68	0
		2020	0	-0,13883	1	27,61	0
		2021	0	-0,15550	0	27,53	0
		2022	1	-0,14105	0	27,48	0

		2023	1	-0,18695	0	27,39	0
31	PAMG	2019	1	0,00948	1	27,10	0
		2020	0	-0,01086	1	27,09	0
		2021	0	-0,01793	1	27,09	0
		2022	1	-0,00550	1	27,09	0
		2023	1	0,00073	1	27,09	0
32	REAL	2019	0	0,00392	1	26,59	0
		2020	0	0,00290	1	26,59	0
		2021	0	0,00358	1	26,59	0
		2022	1	0,00047	1	26,59	0
		2023	1	0,00050	1	26,59	0
33	KBAG	2019	0	0,34009	1	26,25	0
		2020	0	0,01079	1	26,86	0
		2021	1	0,00340	1	26,85	0
		2022	1	0,02102	1	26,82	0
		2023	1	-0,02214	1	26,77	0

LAMPIRAN 2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	n	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	165	-.3752	.4283	.016608	.0891305
Opini Audit	165	0	1	.98	.134
Ukuran Perusahaan	165	23.99	33.32	28.8686	1.86633
Reputasi KAP	165	0	1	.15	.360
Ketepatanwaktuan	165	0	1	.55	.499
Valid N (listwise)	165				

LAMPIRAN 3

Uji Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.649	8	.954

LAMPIRAN 4

Nilai Nagelkerke R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	219.007 ^a	.047	.063

LAMPIRAN 5

Menilai Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	226.984	.206
	2	226.984	.207

LAMPIRAN 6

Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Profitabilitas	5.351	2.291	5.454	1	.020	210.744
	OA	-1.280	1.305	.962	1	.327	.278
	UK	-.071	.086	.667	1	.414	.932
	RKAP	-.447	.446	1.003	1	.316	.640
	Constant	3.497	2.718	1.656	1	.198	33.015